

BAB V

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Alhamdulillah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (0,05)
2. Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Alhamdulillah mayoritas menerapkan pola asuh baik dalam mengasuh anaknya, yaitu sejumlah 24 responden (42,9%).
3. Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Alhamdulillah, terungkap bahwa mayoritas anak-anak, yaitu 35 anak (62,5%) tidak mengalami *picky eater*, sedangkan sebanyak 21 anak (37,5%) mengalami *picky eater*.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua
Hal ini diyakini dapat membantu generasi muda dalam memengaruhi kebiasaan makan mereka, membuat mereka merasa nyaman, dan menginspirasi mereka untuk menjadi kreatif dalam hal cara makan.
2. Guru Taman Kanak-Kanak
Pola makan sehat dan pentingnya nutrisi yang tepat dapat diajarkan kepada anak-anak melalui penggunaan teknik pembelajaran interaktif oleh guru. Untuk membantu anak-anak memahami pentingnya makan dengan baik, orang tua dapat melibatkan mereka dalam aktivitas seperti membuat makanan sehat atau poster.
3. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)
Saat menghadapi anak yang rewel makan, penyedia layanan kesehatan mungkin dapat memberikan bimbingan dan kenyamanan kepada orang tua. Selain memberikan nasehat cara mengatasi anak rewel makan, mereka juga dapat memberikan informasi mengenai kebiasaan makan yang baik dan ide untuk meningkatkan keragaman pangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jelajahi variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap kecenderungan anak-anak prasekolah untuk mengembangkan preferensi makanan. Misalnya, kekuatan dari luar termasuk iklan makanan, kemudahan akses terhadap makanan bergizi, dan dampak media sosial terhadap kebiasaan makan anak-anak.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA